

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang akan dicapai secara sistematis, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibahas secara sistematis sebagai berikut: Tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, alat instrumen pengumpulan data, validitas, reliabilitas alat ukur dan teknik analisis data.

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada siswa SMK N 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tebing Tinggi, yang berada di Jl.Nangka No.04. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2013/2014 yakni bulan Oktober 2013.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel terikat (variabel *dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya

variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas : Keyakinan Diri (*self- efficacy*) dan Kemandirian

Variabel Terikat : *Kematangan Vokasional*

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Kematangan Vokasional**

Kematangan vokasional adalah kematangan karir kemampuan siswa dalam memilih, memasuki, tahap pendidikan yang dicapai yaitu: kesesuaian antar individu dengan pekerjaan dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan jurusan pekerjaan. Kematangan vokasional merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karier yang dipilih.

Data disusun peneliti melalui skala psikologi seperti aspek kematangan vokasional meliputi empat aspek meliputi : 1. Perencanaan yakni individu menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan vokasional serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut, 2. Eksplorasi, yakni usaha individu untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya, 3. Kompetensi informasional, yakni kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki

untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu, 4. Pengambilan keputusan, individu mengetahui hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan vokasional, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

## **2. Keyakinan Diri (*self- efficacy*)**

Keyakinan diri (*self- efficacy*) adalah penilaian yang berupa keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya, mampu melakukan tugas, mengatasi masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Keyakinan diri (*self- efficacy*) tersebut diukur dengan menggunakan skala keyakinan diri (*self- efficacy*) yang disusun oleh penulis meliputi : 1. *Magnitude* tingkat kesulitan tugas, masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, 2. *Strength* kekuatan keyakinan, berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, 3. *Generality* generalitas, hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya, yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau serangkaian aktivitas yang lebih luas dan bervariasi.

## **3. Kemandirian**

Kemandirian memilih karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, mampu bertanggung jawab atas keputusan, tindakan dan perasaannya. Kemandirian tersebut diukur dengan 5 aspek meliputi : 1. Percaya diri, 2. Bertanggungjawab,

3. Mengarahkan dan mengembangkan diri, 4. Tekun, kreatif, dan inisiatif, 5. ingin melakukan sendiri.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sugiyono, 2012). Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMK N 3 jurusan perhotelan yang duduk di kelas 10 dengan jumlah populasi 120 orang. Alasan peneliti memilih sekolah dan jurusan tersebut karena SMK jurusan perhotelan yang memiliki vokasional rendah yang dominan setelah lulus diperhadapkan dengan dunia karir.

##### Perolehan Populasi SMK Negeri 3 Jurusan Perhotelan

<b>Kelas</b>	<b>Kelas Paralel</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
10	10 <sub>1</sub>	38
	10 <sub>2</sub>	42
	10 <sub>3</sub>	40
Total	3 kelas	120

## 2. Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sugiyono,2012). Teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan demikian ukuran sampel penelitian sebesar 120 siswa. Pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

### E. Alat (instrumen) Pengumpulan Data

Alat (instrumen) pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2011), skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan pertanyaan tidak langsung mengungkapkan atribut yang bersangkutan. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Menurut Hadi (1991), ada beberapa anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam metode ini yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

2. Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menyusun tiga jenis skala yaitu : skala kematangan vokasional, keyakinan diri (*self- efficacy*), dan kemandirian.

a. Skala kematangan vokasional disusun berdasarkan aspek kematangan vokasional menurut (Super,2001), yaitu:

1. Perencanaan, yakni individu menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan.
2. *Eksplorasi*, yakni usaha individu untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja memilih satu bidang pekerjaan khususnya.
3. Kompetensi informasional, yakni kemampuan untuk menggunakan informasi mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan.
4. Pengambilan keputusan, individu mempertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan karir sesuai dengan minat dan kemampuan.

b. Skala keyakinan diri (*self- efficacy*) disusun berdasarkan teori aspek-aspek keyakinan diri (*self- efficacy*) yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu

1. *Magnitude* tingkat kesulitan tugas, masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu,

2. *Strength* kekuatan keyakinan, berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya,
3. *Generality* generalitas, hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya, yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau serangkaian aktivitas yang lebih luas dan bervariasi.

c. Skala kemandirian disusun menggunakan teori yang dikemukakan Hartono (2010) kemandirian lima aspek yaitu:

1. Percaya diri yakin dengan kemampuan yang dimiliki membuat siswa merasa senang, optimis, dan mantap menekuni bidang karir yang dipilih.
2. Bertanggung jawab sikap siswa yang menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh dalam menekuni bidang karir yang dipilih.
3. Mengarahkan dan mengembangkan diri merupakan suatu bentuk sikap dimana siswa mampu menerima secara lebih hasil pemahaman diri dan pemahaman karirnya.
4. Tekun, kreatif dan inisiatif adanya usaha ketelatenan secara berkesinambungan yang rajin sungguh-sungguh dan konsentrasi.
5. Ingin melakukan sendiri melalui bimbingan karir, siswa mampu dalam memilih karir yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Pengukuran skala ini mengikuti metode *summated ratings* dari Likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu :

Pertanyaan positif (Favorable) dan dapat dinarasikan

Sangat Setuju (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Pertanyaan Negatif ( Unfavorable) dan dapat dinarasikan

Sangat Setuju (SS)	= 1
Setuju (S)	= 2
Tidak Setuju (TS)	= 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 4

Alat (instrumen) pengumpul data di atas dikemukakan dalam skala sebagai berikut :





Tabel . 1  
Skala Kematangan Vokasional Sebelum Uji Coba

N O	ASPEK KEMATANGAN VOKASIONAL	INDIKATOR	AITEM	
			Fav (+)	Unfav (-)
1	1. Perencanaan	a. Memilih jurusan, pendidikan sesuai jenjang karir b. Mempersiapkan diri membuat pilihan	1, 2, 3, 6, 7	4, 5, 8
	2. Eksplorasi	a. Memperoleh Informasi tentang pendidikan perkembangan karir b. Memilih bidang pekerjaan	13, 16, 21	10, 14, 17, 22
	3. Kompetensi Informal	a. Kemampuan menggunakan informasi b. Mengkristalisasikan pilihan bidang karir	9, 11, 15, 19	20, 12, 18
	4. Pengambilan Keputusan	a. Mempertimbangkan jurusan pendidikan. b. Menyesuaikan minat dan kemampuan	23, 24, 25, 28, 30	26, 27, 29

Tabel . 2  
Skala *Self - Efficacy* Sebelum Uji Coba

N O	ASPEK KEYAKINANDIRI ( <i>self- efficacy</i> )	INDIKATOR	AITEM	
			Fav (+)	Unfav (-)
2	<i>1.Magnitude</i>	a. Memilih jurusan pendidikan sesuai kemampuan dan persyaratan. b. Berupaya melakukan dan belajar tentang karir	1,2,3,5, 6,9,10	4,7,8
	<i>2.Strength</i>	a. Keyakinan siswa terhadap kekuatan dan kemampuannya b. Keyakinan siswa terhadap pilihannya	11,12,13, 16,18,19, 20	14,15,17
	<i>3.Generalitv</i>	a. Pemahaman kemampuan dirinya b. Pemahaman kemampuan dirinya aktivitas lebih luas	20,21,27, 22,25, 28,30	23,24,26, 29

Tabel . 3  
Skala Kemandirian Sebelum Uji Coba

ASPEK KEMANDIRIAN	INDIKATOR	AITEM	
		Fav (+)	Unfav (-)
1. Percaya diri	a. Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. b. Percaya kepada diri sendiri c. Merasa diri dapat melakukannya	1,2,3,5	4,5
2. Bertanggungjawab	a. Menekuni pendidikan karir dengan sungguh-sungguh. b. Usaha yang keras menekuni pendidikan bidang karir c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. d. Memberikan dampak positif terhadap pendidikan karir e. Sadar akan cita-cita yang diwujudkan sesuai dengan harapan	5,6,7,8,9, 11,12	10,13
3. Mengarahkan dan mengembangkan diri	a. Siswa mampu memahami diri dan bidang pendidikan karir b. Mencari informasi tentang pengembangan diri c. Menumbuhkan rasa senang ringan tanpa beban dan bersemangat menekuni bidang karir.	14,17,18	15,16
4. Tekun kreatif dan Inisiatif	a. Usaha yang sungguh-sungguh dan konsentrasi b. Telaten bekerja ,sabar mampu mencapai prestasi secara berkesinambungan	19,20,21 23,24,25	22
5. Ingin melakukan sendiri	a. Melakukan sendiri tanpa paksaan orang lain dalam memilih jurusan b. Pemilihan jurusan atas pertimbangan sendiri c. Tidak menggantungkan diri pada orang lain mampu melakukan sendiri	26,27,30	28,29

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrumen Arikunto (1998). Menurut Agung (1990) Validitas menunjukkan sejauhmana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas adalah dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total yang dihitung dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	koefisien korelasi antara X dan Y
X	=	skor butir
Y	=	skor total
N	=	jumlah responden.

### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur sering diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama. Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach yang dikembangkan oleh Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Metode ini dikembangkan karena

formula KR 20 tidak dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai jawaban benar/salah atau ya/tidak, padahal pada kenyataannya banyak tipe-tipe tes yang tidak mempunyai jawaban benar/salah. Koefisien Alpha Cronbach dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{v_t^2} \right)$$

keterangan :

- $r_{11}$  = reabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $v_t^2$  = varians total

### G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dari penelitian secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Menentukan populasi dan sampel
4. Mempersiapkan alat ukur (skala psikologi)
5. Melakukan penelitian
6. Melaporkan hasil penelitian

#### 1. Tahap persiapan

- a. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari Pengelola Program

Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari Pasca sarjana, penulis melakukan pendekatan SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

- b. Mempersiapkan alat penelitian berupa skala penelitian, yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti sendiri. Skala yang telah disusun kemudian dianalisis secara rasional yaitu dengan mempertimbangkan sejauhmana isi skala tersebut mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Prosedur validitas skala melalui analisis secara rasional ini dikenal dengan validitas isi Suryabrata ( 2006).

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pemberian skala sampai dengan tahap pengumpulan skala dilaksanakan peneliti selama 3 hari.

## 3. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. Pengecekan kembali terhadap data yang terkumpul.
- b. Penskoran jawaban subjek terhadap data yang terkumpul.
- c. Sebelum data dimasukkan ke dalam file, data dari ketiga alat ukur tersebut ditata terlebih dahulu sesuai kebutuhan analisis.
- d. Kroscek data yang telah dicetak dengan data yang terdapat dalam konsep.
- e. Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer.
- f. Penafsiran hasil analisis data.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara statistik, karena analisis statistik dapat menggunakan suatu kesimpulan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi (anareg) berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17. Menurut Zulkarnain (2010) perlu untuk mempelajari analisis data yang terdiri atas banyak variabel, jika memiliki data yang terdiri atas 2 atau lebih variabel, untuk mempelajari bagaimana variabel-variabel, yang berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Analisis regresi berganda disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi yaitu melihat hubungan antara keyakinan diri (*self- efficacy*) dan kemandirian terhadap kematangan vokasional di SMK N 3 Tebing Tinggi. Koefisien analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Y=b_0 +b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan :

- Y : variabel tak bebas
- $b_0$  : besarnya variabel tak bebas
- $b_1$  : koefisien regresi dari variabel  $X_1$
- $b_2$  : koefisien regresi dari variabel  $X_2$
- $X_1$  : variabel bebas 1
- $X_2$  : variabel bebas 2
- e : sisa atau residu (residual)